

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL

1. Data hasil analisis 1

Tabel 4.1 Hasil Kelengkapan

No	Penulis dan tahun terbit	Desain	Sampel	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
1	Sugianto tahun 2015	deskriptif kuantitatif	100 berkas rekam medis rawat inap	Untuk mengetahui kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap	Rata-rata kelengkapan dari masing-masing <i>review</i> , rata-rata kelengkapan tertinggi ada pada <i>review</i> identifikasi pasien yaitu mencapai 82,3%, sedangkan untuk rata-rata terendah ada pada <i>review</i> laporan penting yaitu 25,35%. <i>Review</i> autentikasi persentase sebesar 54,7% sedangkan untuk <i>review</i> pencatatan atau pendokumentasian yang benar mencapai 65%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rumah sakit perlu melakukan perbaikan pengisian formulir khususnya pada resume medis agar fungsi dari resume medis dapat terselenggara dengan baik

2	Mandia tahun terbit 2020	-	75 berkas rekam medis	untuk mengetahui ketidaklengkapan pengisian resume medis oleh dokter	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaklengkapan data kepulungan, tanggal lahir, jenis kelamin, nama dokter konsuler, nama dokter yang mengirim, alamat, diagnosis, kode ICD, prosedur kode, status pulang, tindak lanjut, tanda tangan pasien atau keluarga.</p> <p>Ketidalengkapan terbesar mengisi file pada form ringkasan kepulungan terdapat data item sebanyak 46 rekam medis (60%)</p>
3	Ermina tahun terbit 2018	deskriptif dengan pendekatan kualitatif	20 berkas rekam medis	Kelengkapan pengisian lembar resume rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekadau	<p>Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil kelengkapan berkas rekam medis pada bagian lembar resume medis pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Sekadau pada <i>review</i> identitas pada item nama lengkap sebesar 75,00%, item no rekam medis lengkap sebesar 77,40%, item umur lengkap sebesar 73,90%, item jenis kelamin lengkap 78,60%, dan untuk <i>review</i> autentifikasi pada item nama jelas lengkap sebesar</p>

						<p>89,50%, pada item-tanda tangan lengkap 93,00%.<i>Reviw</i> pendokumentasian yang benar pada item pencatatan benar 97,70%, tidak benar 2,30%, pendokumen-tasian benar 96,90%, tidak benar 3,10%. Di-perlukan sosialisasi kepada tenaga kesehatan, serta petu-gas rekam medis mengenai pentingnya kelengkapan pengisian lembar resume pada berkas rekam medis pasien serta yang ber-tanggung jawab atas-pengisian kelengkapan resume medis pada berkas rekam medis tersebut serta Me-maksimalkan petugas rekam medis pada ba-gian <i>assembling</i> untuk memonitoring kelengkapan pengisian resume medis pada berkas rekam medis, dan membuat prosedur tetap tentang pengisian resume medis agar menjadi bahan acuan serta pedoman tenaga kesehatan untuk melaksanakan pengis-ian resume medis.</p>
4	Tini, Hudi-yati tahun terbit 2018	deskriptif	169 berkas rekam medis	Menge-tahui gam-	Hasil hasil analisis kuantitatif dari sampel 169 resume medis kelengkapan pengisian	

				<p>baran tentang ketid-aklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Setia Mitra.</p>	<p>resume medis belum lengkap, hanya mencapai 21 resume medis. (12%). Nilai rata-rata kelengkapan Identifikasi Pasien 169 resume medis (100%). Catatan/Laporan Penting 114 resume medis (85%) pada bagian diet 91 resume medis (84%), alergi 120 resume medis (71%), Terapi Pulang 121 resume medis (72%), Pemeriksaan Penunjang (75%). Autentifikasi Penulis 166 resume medis (95%). Pencatatan yang Baik 117 resume medis (69%).</p>
5	Rohmawati tahun 2021	deskriptif dengan pendekatan crosssectional	20 berkas rekam medis	<p>Untuk menganalisis kelengkapan pengisian resume medis di RUMKITA L Dr. Rame-lan Surabaya</p>	<p>Kelengkapan pengisian resume medis hanya mencapai 82.5% dan persentase ketid-aklengkapan pengisian rekam medis sebesar 17.5%. Pengisian formulir resume medis belum mencapai 100% sedangkan menurut Kepmenkes 129/Men-kes/SK/II/2008 ten-</p>

tang standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit yang menyatakan standar kelengkapan pengisian rekam medis setelah pelayanan termasuk resume medis yaitu harus 100%. Hal tersebut menyebutkan kelengkapan pengisian resume medis di RUMKITAL Dr. Ramelan dikategori belum lengkap.

2. Data hasil analisis 2

Tabel 4.2 Hasil Berdasarkan Faktor-Faktor

No	Penulis dan tahun terbit	Desain	Sampel	Tujuan Penelitian	Ringkasan
1	Sugiyanto tahun 2015	deskriptif kuantitatif	100 berkas rekam medis	Untuk mengetahui kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap	1.Faktor <i>man</i> di RSUD R.A Kartini Jepara petugas rekam medis belum pernah melakukan analisis kuantitatif terhadap rekam medis. 2.Faktor <i>machine</i> Random Sampling dan jumlah sampel yang diambil dihitung berdasarkan rumus slovindingan besar sampel 100 rekam medis pasien rawat

				<p>inap khususnya pada formulir resume medis.</p> <p>3. Faktor <i>method</i> metode deskriptif dan pengumpulan data menggunakan observasi dan studi dokumentasi.</p>
2	Mandia tahun - terbit 2020		75 berkas rekam medis	<p>untuk mengetahui ketidakiengkapan pengisian resume medis oleh dokter</p> <p>1. Faktor <i>man</i> terdapat pada dokter dpjp yang merawat pasien</p> <p>2. Faktor <i>machine</i> terdapat pada berkas resume medis yang kurang tepat di isikan oleh dokter.</p> <p>3. Faktor <i>method</i> untuk jurnal tersebut belum terdapat metode yang di gunakan yang tepat</p>
3	Ermina tahun terbit 2018	deskriptif dengan pendekatan kualitatif	20 berkas rekam medis	<p>Kelengkapan pengisian lembar resume rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekadau</p> <p>1. Faktor <i>man</i> Pembetulan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) hanya dapat dilakukan dengan cara pencoretan tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan dan dibubuhi paraf dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang bersangkutan.</p> <p>2. Faktor <i>machine</i> komunikasi petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, mengurangi kesalahan dan meningkatkan ketelitian dalam memberikan informasi</p>

						<p>pada pasien, melindungi pasien terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diterima, serta perlindungan rekam medis terhadap keamanan perekam medis yang melaksanakan tugas.</p> <p>3. Faktor <i>methods</i> sosialisasi kepada tenaga kesehatan, serta petugas rekam medis mengenai pentingnya kelengkapan pengisian lembar resume pada berkas rekam medis pasien serta yang bertanggung jawab atas pengisian kelengkapan resume medis pada berkas rekam medis tersebut serta Memaksimalkan petugas rekam medis pada bagian assembling untuk memonitoring kelengkapan pengisian resume medis pada berkas rekam medis, dan membuat prosedur tetap tentang pengisian resume medis agar menjadi bahan acuan serta pedoman tenaga kesehatan untuk melaksanakan pengisian resume medis.</p>
4	Tini, Hudyati tahun terbit 2018	deskriptif	169 berkas rekam medis	Mengetahui gambaran tentang ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien	1. Faktor <i>man</i> adalah dapat di buat setelah pasien dinyatakan pulang oleh dokter penanggung jawab,	

				rawat inap di Rumah Sakit Setia Mitra	resume medis harus diisi segera oleh dokter penanggung jawab yang dinyatakan dalam pembuatan dan boleh diwakilkan oleh dokter asisten. 2. Faktor <i>machine</i> menggunakan SPO yang sudah menjadi kebijakan dalam rumah sakit 3. Faktor <i>methods</i> adalah dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis waktu yang diperlukan untuk mengisi resume medis paling lama 15 hari terhitung sejak pasien dinyatakan pulang oleh dokter
5	Rohmawati tahun 2021	deskriptif dengan pendekatan crosssectional	20 berkas rekam medis	Untuk menganalisis kelengkapan pengisian <i>resume medis</i> di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya	1. Faktor <i>man</i> untuk tanda tangan dokter yang merawat belum dilengkapi 2. Faktor <i>machine</i> menganalisis lembar resume medis berdasarkan analisis kuantitatif yang mana bermaksud untuk menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pendokumentasian (pencatatan) pada ber-

kas rekam medis berdasarkan aspek identifikasi pasien, pelaporan penting, autentifikasi serta pendokumentasian yang baik.
3. Faktor *methods* menggunakan observasi dalam penelitian tersebut

B. ANALISIS

1. Analisis presentase pada berkas resume medis di rumah sakit dari berbagai jurnal:

Jurnal 1 (Sugiyanto, 2015) dengan judul analisis kuantitatif kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di RSUD R.A Kartini Jepara dengan hasil penelitian pada formulir resume medis pasien rawat inap tahun 2015 di RSUD R.A Kartini Jepara untuk review identifikasi pasien kategori lengkap mencapai 82,3%. Ketidaklengkapan identifikasi pasien ada pada item nama mencapai lengkap sebesar 80%, pada item tanggal lahir terisi lengkap sebesar 60%, pada item umur terisi lengkap sebesar 50%, dan pada item jenis kelamin terisi lengkap sebesar 70%. Selanjutnya, untuk review laporan penting kategori lengkap hanya mencapai 25,5%. Pada review laporan penting, item yang sudah 100% hanya pada item diagnosa akhir. Pada laporan review autentikasi kategori lengkap mencapai 54,7%. Pada laporan ketidaklengkapan review autentikasi ada pada semua item yaitu pada item nama dokter terisi lengkap 80% dan pada item tanda tangan dokter terisi lengkap sebesar 80%. Pada review pencatatan yang benar kategori ada mencapai 35%.

Jurnal 2 (Mandia, 2020) dengan judul *incompleteness analysis of medical record data on inpatient discharge summary* dengan hasil penelitian hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaklengkapan data keputus-putusan, tanggal lahir, jenis kelamin, nama dokter konsuler, nama dokter yang mengirim, alamat, diagnosis, kode ICD, prosedur kode, status pulang, tindak lanjut, tanda tangan pasien atau keluarga. Ketidaklengkapan terbesar mengisi file pada form ringkasan kepulangan terdapat data item sebanyak 46 rekam medis 60%.

Jurnal 3 (Ermina, 2018) dengan judul tinjauan kelengkapan pengisian resume medis unit rawat inap dengan hasil penelitian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil kelengkapan berkas rekam medis pada bagian lembar resume medis pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Sekeloa pada Review identitas pada item nama lengkap sebesar 65%, item no rekam medis lengkap sebesar 77,4%, item umur lengkap sebesar 73,9%, item jenis kelamin lengkap 78,6%, dan untuk review autentifikasi pada item nama jelas lengkap sebesar 89,5%, pada item tanda tangan lengkap 93%. Pada review pendokumentasian yang benar pada item nama yang jelas pengisian lengkap sebesar 27% tidak lengkap sebesar 10,5% dan pada item tanda tangan dokter pengisian lengkap sebesar 18% tidak lengkap sebesar 7%.

Jurnal 4 (Tini and Maulana, 2018) dengan tinjauan ketidaklengkapan pengisian *resume medis* pasien rawat inap di RS Setia Mitra tahun 2018 dengan hasil penelitian hasil analisis kuantitatif dari sampel 169 resume medis kelengkapan pengisian resume medis belum lengkap, hanya mencapai nilai 12%, nilai rata-rata ketidaklengkapan identitas pasien sebesar 100% terdapat pada item nama terisi lengkap 80%, pada item umur terisi lengkap 70%, pada item jenis kelamin terisi lengkap sebesar 70% dan pada item alamat terisi lengkap sebesar 90%. Pada laporan catatan/laporan penting sebesar 85% pada bagian jenis tindakan terisi lengkap sebesar 84%,

pada item diagnosis terisi lengkap sebesar 71%, pada item indikasi tindakan terisi lengkap sebesar 72% dan pada item pemeriksaan penunjang terisi lengkap sebesar 75%. Pada laporan autentifikasi pada item nama dokter terisi lengkap sebesar 95%. Pada laporan pencatatan yang baik pada item tidak ada item yang kosong terisi lengkap sebesar 69%.

Jurnal 5 (Rohmawati, 2021) dengan judul analisis kuantitatif kelengkapan pengisian resume medis di RUMKITAL DR.RAMELAN Surabaya dengan hasil penelitian hasil analisis kuantitatif autentifikasi di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya, persentase kelengkapan pengisian tertinggi pada item nama terang dan tanda tangan dokter sebesar 100% dan ketidaklengkapan tertinggi pada item tanggal pengisian, waktu pengisian, nama terang pasien/ keluarga serta tanda tangan pasien atau keluarga mencapai 25%. Hasil analisis kuantitatif pendokumentasian yang benar di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya, persentase pencatatan jelas dan terbaca sebesar 80% sedangkan pembetulan kesalahan termasuk dalam 100% tidak terisi karena berdasar sarkan hasil observasi peneliti tidak menemukan pembetulan kesalahan. Hasil rekapitulasi kelengkapan pengisian resume medis mencapai 82,5% sedangkan jumlah ketidaklengkapan pengisian resume medis yaitu 17,5%. Pada laporan review identifikasi menunjukkan angka 20%, review laporan penting menunjukkan angka 15%, autentifikasi menunjukkan angka 25% dan ketidaklengkapan review pendokumentasian yang benar menunjukkan angka 20%.

2. Faktor- faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan di berbagai jurnal

Jurnal 1 (Sugiyanto, 2015) dengan judul analisis kuantitatif kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap tahun di RSUD R.A Kartini Jepara dengan hasil penelitian pada formulir resume medis pasien rawat inap tahun 2015 di RSUD R.A Kartini Jepara. Faktor *man* di RSUD R.A Kartini Jepara petugas rekam medis belum analisis kuantitatif terhadap rekam medis. Faktor *machine* dengan random sampling dan jumlah sampel

yang diambil dihitung berdasarkan rumus slovin dengan besar sampel 100 rekam medis pasien rawat inap khususnya pada formulir resume medis. Pada faktor *method* dengan metode deskriptif dan pengumpulan data menggunakan observasi dan studi dokumentasi.

Jurnal 2 (Mandia, 2020) dengan judul *incompleteness analysis of medical record data on inpatient discharge summary* dengan hasil penelitian Faktor *man* terdapat pada dokter DPJP yang merawat pasien. Faktor *machine* terdapat pada berkas resume medis yang kurang tepat di isikan oleh dokter. Faktor *method* untuk jurnal tersebut belum terdapat metode yang digunakan yang tepat.

Jurnal 3 (Ermina, 2018) dengan judul tinjauan kelengkapan pengisian resume medis unit rawat inap dengan hasil penelitian faktor *man* Pembetulan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) hanya dapat dilakukan dengan cara pencoretan tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan dan dibubuhi paraf dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang bersangkutan. Faktor *machine* komunikasi petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, mengurangi kesalahan dan meningkatkan ketelitian dalam memberikan informasi pada pasien, melindungi pasien terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diterima. Faktor *methods* sosialisasi kepada tenaga kesehatan, serta petugas rekam medis mengenai pentingnya kelengkapan pengisian lembar resume pada berkas rekam medis pasien serta yang bertanggung jawab atas pengisian kelengkapan resume medis pada berkas rekam medis tersebut serta memaksimalkan petugas rekam medis pada bagian *assembling* untuk memonitoring kelengkapan pengisian resume medis pada berkas rekam medis.

Jurnal 4 (Tini and Maulana, 2018) dengan tinjauan ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di RS Setia Mitra tahun 2018 dengan hasil penelitian faktor *man* adalah dapat di buat setelah pasien dinyatakan pulang oleh dokter penanggung jawab, resume medis harus diisi

segera oleh dokter penanggung jawab yang di nyatakan dalam pembuatan dan boleh diwakilkan oleh dokter asisten. Pada faktor *machine* menggunakan SPO yang sudah menjadi kebijakan dalam rumah sakit. Pada faktor *methods* adalah dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis waktu yang diperlukan untuk mengisi resume medis paling lama 15 hari terhitung sejak pasien dinyatakan pulang oleh dokter.

Jurnal 5 (Rohmawati, 2021) dengan judul analisis kuantitatif kelengkapan pengisian resume medis di RUMKITAL DR RAMELAN Surabaya dengan hasil penelitian faktor *man* untuk tanda tangan dokter yang merawat belum dilengkapi. Faktor *machine* menganalisis lembar resume medis berdasarkan analisis kuantitatif yang mana bermaksud untuk menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pendokumentasian pada berkas rekam medis berdasarkan aspek identifikasi pasien, pelaporan penting, autentifikasi serta pendokumentasian yang baik. Pada faktor *methods* menggunakan observasi dalam penelitian tersebut.